

**THE MEDIATING EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE ON THE RELATIONSHIP BETWEEN
CURRENT RATIO AND RETURN ON EQUITY**

David Hutajulu¹, Francis Hutabarat²

^{1&2}Universitas Advent Indonesia

Email: daviddhhutajulu@gmail.com^{1*}, fmhutabarat@unai.edu²

ABSTRACT

This research was conducted by the author to prove and examine with SPSS in partially and simultaneously with independent variables namely capital structure and liquidity on the dependent variable Return on Equity. The author examines in Indonesian companies especially coal companies as many as 23 companies listed on the Indonesia Stock Exchange from year 2015-2018 as populations, and 92 were taken as samples for the sample population. This study uses existing data contained in the IDX financial statements for the period 2015 to 2018. This study was used to find the relationship between the independent variable (X) and the dependent variable (Y), which is the multiple linear regression method. The results of the study investigated shows that there is a significant influence Liquidity (CR) on ROE. Significant Result of the study shows that capital structure fully mediated the relationship between Liquidity (CR) and ROE.

Keywords. *Current Ratio, Capital Structure, Return on Equity*

**PENGARUH CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY DENGAN CAPITAL
STRUCTURE DENGAN VARIABEL MEDIASI**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan dan menguji pengaruh dalam spss secara parsial dengan variabel independen/bebas adalah *Capital structure* dan *Liquiditas* terhadap variabel dependen adalah Return on Equity. Penelitian dilakukan pada perusahaan Indonesia khususnya perusahaan batubara sebanyak 23 perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2015-2018 sebagai populasi, dan diambil 23 perusahaan dijadikan sampel untuk pengambilan populasi pada sampel. Pengkajian ini memakai data yang sudah ada yang tertera di IDX laporan keuangan periode tahun 2015 sampai 2018. Pengkajian ini digunakan untuk mencari kaitan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu cara regresi linier berganda. Hasil pengkajian yang diteliti menunjukkan adanya pengaruh signifikan *Capital structure* (DER) dan *Likuiditas* (CR) terhadap ROE. Hasil penelitian yang signifikan menunjukkan bahwa Capital Structure mediasi sepenuhnya pengaruh antara *Likuiditas* (CR) terhadap ROE.

Kata Kunci : *Likuiditas, Struktur Modal, Return on equity*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu badan yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yaitu menghasilkan barang dan jasa. Jenis-jenis Perusahaan di Indonesia ialah Perusahaan Jasa, Perusahaan Dagang, Perusahaan Ekstraktif, dan Perusahaan Industri. Setiap Perusahaan di Indonesia memiliki daya saing yang sangat luas sehingga masing-masing Perusahaan mengembangkan strategi agar memperoleh keuntungan (*Profit*) yang tinggi. Salah satu strategi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi yaitu meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan tersebut. Pada laporan keuangan di perusahaan tersebut dapat menghitung rasio-rasio dalam *finansial* Perusahaan, (Syamsuddin, 2011). Memberikan hasil yang baik dengan cara yang sederhana untuk menganalisis kemampuan finansial pada perusahaan yaitu Perhitungan Rasio. Rasio yang dipakai dalam perusahaan merupakan rasio *Profitability*, CR, dan DER (Sawir, 2005).

Struktur modal adalah untuk memperoleh modal yang digunakan perusahaan untuk mendapat modal sendiri maupun modal hutang. Perusahaan yang sehat memiliki struktur yang baik karena keuangan yang baik atau yang tidak baik ditentukan oleh struktur modal perusahaan yang memberikan efek terhadap laporan keuangan. Sebab itu, pemahaman struktur modal adalah hal terpenting bagi perusahaan. Sedangkan *Likuiditas* merupakan keunggulan suatu perusahaan untuk membayar atau melunasi hutang jangka pendek pada perusahaan. Jadi, kesuksesan perusahaan harus memahami rasio likuiditas yang terdiri salah satu merupakan rasio lancar. Sebaliknya, *Return of Equity* (ROE) berfungsi untuk mengatur efektivitas di dalam perusahaan agar memperoleh keuntungan dengan cara menggunakan *equity* yang dimiliki perusahaan. ROE merupakan pengukuran atas kemampuan didalam perusahaan agar memperoleh *profit* yang tinggi. Fenomena yang terjadi adalah berita yang terdapat situs CNN pentingnya batubara tetap jadi sumber energy utama hingga 2050 (Primadhyta, 2018). Mengingat pentingnya batubara dalam pembangunan nasional, setiap perusahaan perlu melihat faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan batubara terutama dalam upaya meningkatkan kinerja laba.

Demikian penelitian mengkaji kasus yang ditulis Sitanggang (2019) yang terdapat pada berita situs Kontan yang menjelaskan kasus bahwa Perusahaan BNI pada tahun 2017 mempunyai *Return on Equity* (ROE) sebesar 15, 6 persen dan tahun 2018 ROE membuat kenaikan sebesar 16, 1 persen. Hal ini Perusahaan BNI semakin baik karena pada tahun 2018 memperoleh laba bersih yang tinggi sebesar Rp.15 T dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp. 13 T. Demikian total *equity* mencapai Rp. 110, 37 T sehingga mengalami kenaikan 9,4 persen. Dengan demikian sangat menarik untuk melihat bagaimana mediasi dari variabel Capital Structure dapat mempengaruhi perubahan pada hubungan antara current ratio dan return on equity pada perusahaan batubara yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur modal adalah pengabungan dana jangka panjang yang diperlukan oleh perusahaan, (Keown, dkk 2000). Faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan ialah *profitabilitas* (ROE) bahwa perusahaan dengan pendapatan yang tinggi pasti mempunyai modal yang cukup besar dibandingkan dengan hutang yang rendah, bahwa ROE dapat mempengaruhi struktur modal. Jika laba ditahan lebih sedikit dari hutang jangka panjang maka perusahaan bisa mengalami kerugian yang berat. Struktur modal berfungsi untuk mengatur keuangan atau finansial didalam perusahaan.

DER merupakan salah satu rasio paling utama dan paling sering digunakan di laporan keuangan perusahaan. Pada saat memeriksa laporan keuangan perusahaan rasio terpenting adalah rasio DER agar perusahaan dapat melunasi kewajibannya dan dapat digunakan untuk menilai apakah perusahaan sehat atau buruk. Semakin tinggi hasil DER perusahaan akan mengalami kesulitan hingga perusahaan bisa menjadi bangkrut. Sebaliknya, jika hasil DER rendah maka perusahaan akan semakin bagus karena DER yang rendah menunjukkan hutang lebih kecil dari pada *equity* yang dimiliki perusahaan.

Berikut ini cara untuk menghitung DER dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang (Liabilities)}}{\text{Ekuitas(Equity)}}$$

Likuiditas merupakan Rasio ini sangat penting dalam bidang keuangan perusahaan karena dapat mengukur kemampuan perusahaan membayar atau melunasi hutang jangka pendek. Rasio lancar adalah Pembagian antara aktiva lancar dan hutang lancar (Brigham dan Houston, 2006). Semakin tinggi nilai *Current Ratio* akan terjadi kurang efektif dalam mengurus *current asset* dan sebaliknya jika, utang melebihi aktiva lancar akan sulit membayar hutang jangka pendek. Rasio ini sangat penting dalam bidang keuangan perusahaan karena dapat mengukur kemampuan perusahaan membayar atau melunasi hutang jangka pendek. Berikut ini cara menghitung rasio lancar dengan menggunakan rumus antara lain:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{Pasiva Lancar (Current Liabilities)}}$$

ROE adalah modal yang dimiliki perusahaan sebagai kemampuan perusahaan agar memperoleh keuntungan (*Profit*) melalui ROE (Sutrisno, 2007:223). Jadi, semakin tinggi hasil ROE akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh perusahaan maka perusahaan akan semakin baik. Menurut Kasmir (2008) *net profit* sesudah dikurangi pajak dengan *asset* sendiri merupakan hasil pengembalian ROE. Dengan kata lain, ROE memperoleh laba bersih atau profit dengan ekuitas/modal perusahaan.

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, Indikator yang menghitung ROE dengan rumus:

$$ROE = \frac{EAT}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas terhadap Return on Equity

Likuiditas adalah keahlian perusahaan membayar utang pendek dengan memakai harta (*asset*) perusahaan agar beban perusahaan tidak terlalu berat karena *liabilities* akan mempengaruhi laba yang di peroleh. Hal ini likuiditas sangat berpengaruh terhadap perusahaan karena *likuiditas* menentukan suksesnya atau kegagalan perusahaan. *Return on Equity* (ROE) menunjukan adanya faktor yang mempengaruhi *likuiditas* (CR).

Bahwa Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: Pongrangga, Dzulkirom dan Saifi (2015) Menyatakan hasil penelitian bahwa rasio lancar tidak berpengaruh terhadap ROE, Alavinasab & Davoudi (2013) Menyatakan hubungan rasio lancar dengan ROE tidak signifikan, Laily (2016) Menyatakan rasio lancar berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE, Puteh (2013) Menyatakan rasio lancar tidak berpengaruh terhadap ROE, Saleem & Rehman (2011) menyatakan ROE tidak signifikan terhadap rasio lancar dan Armin dan Maryandhi (2018) Menyatakan rasio lancar tidak berpengaruh terhadap ROE. Dimana bahwa asset yang berlebihan tidak digunakan secara efektif sehingga berkurangnya laba yang didapati perusahaan dan mempengaruhi ROE.

Namun, penelitian terdahulu dilakukan oleh Hantono (2015) menyatakan hasil penelitiannya bahwa rasio lancar berpengaruh terhadap ROE, kemudian Laily (2016) juga menyatakan rasio lancar berpengaruh terhadap ROE, demikian juga dengan Septina (2015) menyatakan rasio lancar berpengaruh terhadap ROE, dan Novita (2015) dalam penelitiannya menyatakan rasio lancar berpengaruh terhadap ROE. Dimana bahwa asset menutupi kewajiban lancar, semakin besar asset yang dimiliki semakin tinggi perusahaan akan melunasi utang sehingga memperoleh laba.

H1: Likuiditas Berpengaruh Signifikan terhadap ROE.

Pengaruh Capital Structure terhadap ROE

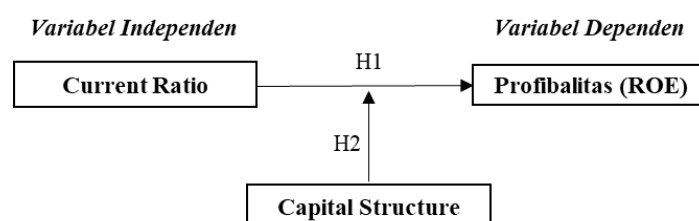
Capital Structure menunjukan bahwa bagaimana dalam hal pendanaan perusahaan dibiayai oleh kewajiban dan modal sendiri. *Capital Structure* menunjukan komposisi dari utang terhadap total ekuitas. Sementara Return on Equity menunjukan daya perusahaan untuk memperoleh laba. ROE didapat dengan nilai *net profit* sesudah dikurangi *tax* dibagi dengan total ekuitas.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Salim (2012) menyatakan bahwa salah satu yang mempengaruhi *Profitabilitas* (ROE) adalah DER, bahwa DER berpengaruh positif terhadap ROE, demikian juga Astuti,dkk (2015) menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap ROE, Wahyuni (2012) menyatakan DER berpengaruh positif terhadap ROE, dan Hantono (2015) menyatakan hasil penelitian DER berpengaruh terhadap ROE. Dimana peningkatan utang sering dengan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba,

Namun, Wardhana (2011) Menyatakan Rasio DER berpengaruh negative terhadap ROE, Laily (2016) Menyatakan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE, Velnampy & Niresh (2012) Menyatakan DER berpengaruh negative terhadap ROE, Tailab (2014) Menyatakan tidak ada pengaruh signifikan terhadap ROE, dan Nusbantoro (2011) Menyatakan DER berpengaruh negative terhadap ROE. Dimana berdasarkan teori struktur modal, dimana deretan pengutamaan sumber biaya merupakan profit ditahan, kewajiban lalu stock, jika profit ditahan adalah sumber biaya paling mendasar bahwa *ekuity* makin besar.

H2: *Capital Structure* (DER) Berpengaruh Signifikan Terhadap ROE

Demikian kerangka model pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Kerangka tersebut menjelaskan bagaimana pengaruh antara variabel current ratio terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen dengan ROE sebagai proxy profitabilitas sebagai H1. Selanjutnya pada H2 didapati penelitian hendak melihat dengan adanya Struktur Modal sebagai variabel mediasi apakah dapat memediasi pengaruh antara current ratio dan profitabilitas pada perusahaan batubara.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Penelitian

Dalam pengkajian ini peneliti menggunakan dua tipe variabel yaitu: Variable independen merupakan suatu variabel yang berkaitan dengan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Likuiditas dengan proxy Current Ratio (CR). Sedangkan variabel mediasi dalam penelitian ini adalah capital structure dengan proxy Debt to Equity Ratio (DER). Variabel dependen adalah suatu akibat yang dipengaruhi dengan variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE).

Populasi dan Sampel

Pendapat Sugiyono (2015), populasi merupakan suatu kawasan secara generalisasi meliputi suatu bahan atau poin yang mempunyai jenis atau ciri yang digunakan peneliti hendak menarik kesimpulan. Pendapat Sugiyono (2010) pada pengkajian dengan menggunakan metode purpose sampel. Populasi yang dipakai oleh penelitian ini adalah perusahaan sektor tambang yaitu perusahaan batubara yang tercatat di BEI dari tahun 2015-2018 yaitu sebanyak 23 perusahaan batubara sebagai populasi dan mengambil 23 perusahaan dalam tahun 2015-2018 menjadi 92 sebagai sampel.

Sumber Data

Dengan data sekunder penelitian ini dilakukan yang telah tersedia berbagai bentuk. Data yang sudah diolah dalam jenis statistik tersedia di kantor dan data yang sudah diolah oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian ini memilih data sekunder yang terdapat di sektor batu bara yang tercatat di BEI tahun 2015-2018. Batubara diyakini merupakan Industri yang mendukung pembangunan dari energy yang dihasilkan. Penelitian ini hendak melihat bagaimana kinerja keseluruhan 23 Perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada zaman pemerintahan Joko Widodo. Dengan demikian data penelitian menggunakan data laporan keuangan pada tahun 2015-2018.

Analisis Data

Teknik analisis data penelitian meneliti memakai regresi linier berganda. Cara yang harus diperlukan teknik menganalisis regresi linier berganda untuk membuat seimbang antara analisa regresi pada model 1 dan model 2 dengan variabel mediasi. Analisa data meliputi koefisien determinasi (R^2) dan penelitian ini memakai percobaan simultan dan parsial sebagai percobaan hipotesa. Untuk menguji variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Data yang dipakai maksud kajian tersebut diolah dengan menggunakan bantuan perangkat lunak yaitu SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Descriptive Statistic

Tabel dibawah merupakan hasil dari uji statistik deskriptif. Statistik deskriptif pada tabel menunjukkan perhitungan dari nilai mean atau rata-rata, standard deviasi serta nilai minimum dan juga maximum dari 92 sampel penelitian.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	92	.09	9.25	1.7453	1.52682
DER	92	.11	34.06	1.5167	3.69033
ROE	92	-2.83	1.20	.0455	.46591
Valid N (listwise)	92				

Pada tabel diatas *Descriptive Statistics*, membuktikan adanya 92 sampel dan *Current Ratio* (CR) memiliki mean sebanyak 1.7% lebih dari 1 bahwa perusahaan batubara mampu membayar hutang jangka pendek. Debt to Equity Ratio (DER) memiliki mean sebanyak 1.5% lebih dari 1 bahwa perusahaan mempunyai hutang lebih banyak dari pada equitas dengan standart dibawah 1 dan perusahaan akan mengalami masalah terhadap laba. Return to Equity (ROE) memiliki mean sebanyak 0.4% atau 4% lebih dari 1 berarti perusahaan baik karena memiliki laba/pendapatan yang baik atau pendapatan yang tinggi karena standar ROE diatas 1. Kesimpulan disini bahwa perusahaan batubara memiliki likuiditas yang baik, DER tidak memenuhi standar berarti perusahaan batu bara kurang baik dan ROE meningkat melebihi standar.

Koefisien Determinasi

Tabel dibawah merupakan hasil dari uji koefisien determinasi. Statistik pada tabel menunjukkan perhitungan dari nilai r-square, serta r-square change dari 92 sampel penelitian.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square	R Square Change
1	.050	.039	.050
2	.395	.382	.345

Penjelasan dalam tabel menunjukkan bahwa pada model 1 nilai R-Square adalah sebesar .050 yang berarti kontribusi *Liquidity* terhadap perubahan pada Return on Equity adalah sebesar 5%. Terkait model 2, didapati bahwa dengan mediasi *Capital Structure* maka didapati kontribusi *Liquidity* dan *Capital Structure* terhadap perubahan pada *Return on Equity* menjadi sebesar 39.5% dan didapati perubahan dalam nilai R-Square change sebesar .345 atau 34.5%.

Significant Test

Tabel dibawah merupakan hasil dari uji signifikan F. Statistik uji signifikan F pada tabel menunjukkan perhitungan dari nilai signifikan pada $\alpha = 5\%$ atau 0.05 dari 92 sampel penelitian.

Tabel 3. Significant Test

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.989	1	.989	4.742	.032 ^a
	Residual	18.765	90	.208		
	Total	19.753	91			
2	Regression	7.806	2	3.903	29.077	.000 ^b
	Residual	11.947	89	.134		
	Total	19.753	91			

a. Predictors: (Constant), CR

b. Predictors: (Constant), CR, DER

c. Dependent Variable: ROE

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa pada model 1 ada pengaruh yang signifikan antara *Liquidity* terhadap ROE. Maka hasil nilai F-test 4.742 dan nilai significant 0.032 pada $\alpha = 0.05$ atau 5%. Sedangkan pada model 2, didapati bahwa dengan adanya mediasi *Capital Structure* maka didapati pengaruh *Liquidity*, *Capital Structure* terhadap *Return on Equity* adalah significant dengan tingkat signifikan 0.000 pada level significant 5% dengan F-test 29.077.

Regression

Tabel dibawah merupakan hasil dari uji regresi. Statistik uji regresi pada tabel menunjukkan perhitungan dari uji t, nilai signifikan pada $\alpha = 5\%$ atau 0.05, nilai Beta dari penelitian pada model 1 dan model berdasarkan data 92 sampel penelitian perusahaan batubara di bursa efek Indonesia.

Tabel 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.074	.073		-1.016	.312
	CR	.068	.031	.224	2.178	.032
2	(Constant)	.105	.063		1.659	.101
	CR	.032	.026	.104	1.232	.221
	DER	-.076	.011	-.600	-7.127	.000

a. Dependent Variable: ROE

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa pada variable independent terlihat bahwa pada model 1 ada pengaruh signifikan pada variable Liquidity terhadap ROE dengan hasil signifikan 0.032 pada level signifikan 5%. Sedangkan pada model 2, didapati dengan adanya mediasi *Capital Structure*, didapati bahwa *Liquidity* dan ROE mempunyai pengaruh yang tidak signifikan yaitu 0.221 pada level signifikan 5%. Dan terkait *Capital Structure* dan *Return on Equity* didapati adanya pengaruh yang signifikan dengan level signifikan 0.000 pada level signifikan 5%. Dengan demikian keberadaan *Capital Structure* sepenuhnya memediasi pengaruh *Liquidity* dan *Return on Equity*.

Pembahasan

H1: *Liquidity* dan *Return on Equity*

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 1 memiliki pernyataan ada pengaruh yang signifikan antara *Liquidity* dan *Return on Equity*. *Liquidity* merupakan ukuran perusahaan akan kemampuan membayar hutang jangka pendek. Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara *Likuiditas* dan ROE pada model 1 dan sebaliknya pada model 2. Hasil pengkajian ini disetujui Hantono (2015) yang menyatakan bahwa *Liquidity* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* dan tidak disetujui Anwar Puteh (2013) menyatakan bahwa *Liquidity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

H2: *Capital Structure* dan *Return on Equity*

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 2 memiliki pernyataan ada pengaruh yang signifikan antara *Capital Structure* dan *Return on Equity*. *Capital Structure* merupakan ukuran perusahaan akan perbandingan dana perusahaan yang bersumber dari modal sendiri dan modal hutang. Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan *Capital Structure* terhadap ROE. Hasil pengkajian ini disetujui Hantono (2015) menyatakan bahwa *Capital Structure* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* dan tidak disetujui Nur Laily (2016) menyatakan bahwa *Capital Structure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penjelasan atau uraian pengkajian ini pada 23 perusahaan batubara tercatat di BEI 2015-2018 pada tahun, penelitian ini dapat menyimpulkan dari: Hipotesa 1 dan sudah di uji secara parsial maupun secara simultan dalam SPSS bahwa *Likuiditas (Current Ratio)* adanya pengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini diterima hipotesa 1 diterima oleh penelitian Hantono (2015) dengan perhitungan uji parsial bahwa adanya pengaruh signifikan *Likuiditas (Current Ratio)* terhadap ROE dan dengan perhitungan uji simultan juga adanya pengaruh signifikan *Likuiditas (Current Ratio)* terhadap ROE. Hipotesa 1 dan sudah di uji secara parsial maupun secara simultan dalam SPSS bahwa *Struktur Modal (DER)* adanya pengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini diterima hipotesa 1 diterima oleh penelitian Hantono (2015) dengan perhitungan uji parsial bahwa adanya pengaruh signifikan *Struktur Modal (Debt to Equity)* terhadap ROE dan dengan perhitungan uji simultan juga adanya pengaruh signifikan *Struktur Modal (Debt to Equity)* terhadap ROE.

Dari kesimpulan diatas yang sudah disimpulkan maka peneliti dapat membuat saran sebagai berikut: Perusahaan diharapkan dalam bidang keuangan agar dapat mempertahankan asset perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan hutang perusahaan agar memperoleh laba yang tinggi. Perusahaan harus efektif dalam mengatur asset perusahaan dan hutang perusahaan. Perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yaitu mempertahankan likuiditas agar stabil dan meningkatkan likuiditas dan tetap menjaga *Return on Equity* di perusahaan. Manager perusahaan harus efektif dan efisien menggunakan modal perusahaan agar pencapaian profitabilitas tercapai. Perusahaan harus memperhatikan keuangan perusahaan yaitu rasio lancar dan DER.

DAFTAR RUJUKAN

- Alavinasab, M.S. dan Davoudi, E. (2013) Studying the relationship between working capital management and profitability of listed in Tehran stock exchange. *Business Management Dynamics*, Volume 2, No. 7 Januari, Hal 1-8.
- Armin, K., dan Maryandhi (2018) Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Indonesia IDX 2012-2016. *Jurnal Media Wahana Ekonomika* Vol. 15 No.2 Juli 2018: 53-63, Hal 53-63.
- Astuti, D. K., Retnowati, W., dan Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi pada perusahaan Go Public yang menjadi 100 Perusahaan terbaik versi Majalah Fortune Indonesia 2010-2012) *Jurnal Akuntansi* Vol 2 No.1 Juli 2015, Hal 49-60.
- Keown, A. J. dkk. (2000). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., dan Houston, J.F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Hantono. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur sector Logam Dan Sejenisnya yang terdaftar DI Bursa Efek Indonesia 2009-2013 Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 5, Nomor 01, April 2015, Hal 21-29
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 11, November 2016, Hal 1-18.
- Sitanggang, M. S. (2019). Ditopang laba, ROE perbankan masih menggunung. *Kontan*. Diambil dari www.kontan.co.id.
- Nusbantoro, A. J. (2011). Analisa Rasio Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Universitas Jember 9. Hal 23-40.
- Novita, A., B. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *E-Journal Akuntansi Trisakti*, Vol. 2 No.1 Februari 2015. Hal 13-28.
- Primadhyta, S. (2018). Batubara tetap jadi sumber energi utama hingga 2050. CNN Indonesia. diambil dari <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20180509092041-92-296811/2018>.
- Pongrangga, A. R., Dzulkrirom, M., dan Saifi, M..(2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Terhadap Return on Equity (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 25 No. 2 Agustus 2015, Hal 1-8.
- Puteh, A. (2013). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi Universitas Malikussaleh, Semnas Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia 2013, Antara Peluang dan Tantangan, Hal 383-386.
- Saleem, Q., dan Rehman. U.R. (2011). Impacts of liquidity ratios on profitability (Case of oil and gas companies of Pakistan) *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, Vol. 1, Issue. 7, July 2011(pp.95-98), Hal95-98
- Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (DAR, DER, dan TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010. *Perbanas Review* Volume 1, Nomor 1, November 2015, Hal 19-34.
- Sawir. (2005), *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Cetakan Kelima, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Septina, A. A. (2015). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI 2012-2014. NASKAH PUBLIKASI, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA, Hal 1-11.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. (2007). *Manajemen Keuangan: Teori. Konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawaku Pers.
- Tailab, K.M. (2014). The Effect Capital Structure on Profitability of Energy American Firms (Finance and Investment, Lincoln Univesity, CA. U.S). *International Journal of Business and Management Invention*, ISSN (Online): 2319-8028, ISSN (Print): 2319-801X.
- Velnampy, T., dan Niresh, A.J. (2012) The Relationship between Capital Structure & Profitability. *Global Journal of Management and Business Research*, Volume 12 issue 13 version 1.0 Year 2012.
- Wardhana, A. (2011). Analisis Pengaruh DER, Profit Margin on Sales , Total Asset Turn-over, Institutional Ownership Dan Insider Ownership Terhadap ROE (Studi perbandingan pada Perusahaan Non Keuangan yang Masuk LQ 45 dan Perusahaan Non Keuangan yang tidak Masuk LQ 45 di Bursa Efek Indonesia 2006-2008) , *Jurnal Bisnis Strategi* Vol 20 No.2 Desember 2011, Hal 1-14.
- Wahyuni, S. (2012). Efek Struktur modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Management Analysis *Jurnal* ISSN 2252-6552 Hal 29-33.